



GELAR LOMBA SENI DAN BUDAYA SMAN 9 Beri Ruang Ekspresi Pelajar



KR-Riyana Ekawati

Kepala SMAN 9 Yogya Rudy Rumanto memberikan penghargaan kepada para pemenang.

YOGYA (KR) - Pelestarian seni dan budaya, khususnya budaya dan bahasa Jawa untuk mendukung keistimewaan DIY menjadi kewajiban setiap instansi. SMAN 9 Yogyakarta dengan slogannya *The Art and Culute School of Jogja* terus berusaha memberikan ruang bagi pelajar dan generasi muda untuk mengekspresikan diri dan menjaga warisan budaya yang berharga.

“Lewat berbagai kegiatan yang diadakan sekolah

kami berharap dapat memastikan tradisi dan nilai-nilai budaya Jawa tetap hidup dan berkembang. Apalagi di tengah arus modernisasi dengan budaya asing yang terus memasuki kalangan muda,” kata Kepala SMA N 9 Yogyakarta Rudy Rumanto MPd, Senin (3/6).

Sebagai bentuk kepedulian dalam upaya pelestarian budaya, SMAN 9 Yogya mengadakan lomba seni dan budaya yang diadakan tim pengembang seni bu-

daya SMAN 9 Yogyakarta. Dalam kesempatan itu, ketua panitia kegiatan Suciningsih mengungkapkan, kegiatan tersebut diikuti 15 SMP/MTs dengan 63 peserta. Jenis lomba meliputi macapat, maca geguritan, maca cerkak dan sesorah.

Penyerahan penghargaan diberikan langsung oleh kepala SMAN 9 Yogyakarta. Pemenang lomba macapat, juara 1 diraih R Nurwaskita Cahyo Darmawan (SMP Stella Duce 2). Sedangkan cabang Maca Cerkak, juara 1 Empu Esa Sasikirana (SMPN 4).

Untuk Maca Geguritan juara 1 dimenangkan Maria Natha Elora (SMPN 4), sesorah juara 1 direbut Agriya Madhuvanathi dari SMPN 15.

Salah satu dewan juri Noviani Lestari dari Kanda Kabudayaan DIY menyampaikan, kegiatan itu tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai wahana mempererat persaudaraan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Jawa. **(Ria)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005